

PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN DALAM PENCEGAHAN DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG ICU RS MITRA SIAGA TEGAL

Sri Hidayati, Balkis Madinati

Dosen Prodi D III Keperawatan¹, Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan²
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi

*Corresponding Author e-mail: srihidayati041179@gmail.com

Article History

Received: 21 Maret

Revised: 21 April

Published: 14 Mei

Keywords:

Stroke, Dekubitus,
Olive Oil

Abstract: Background: Stroke is an abnormality in brain function caused by a disturbance in the blood circulation of the brain. WHO data shows 13.7 million new cases each year, with 5.5 million deaths due to stroke. Patients with stroke are at risk for pressure sores or pressure sores because of decreased mobilization and total bedrest. One of the ways that can prevent pressure sores due to total bedrest is by applying olive oil. Objective: The study aimed to describe nursing care by administering olive oil in preventing decubitus in non-hemorrhagic stroke patients. Methodology: The research design used descriptive research with a case study approach. The research subjects were non-hemorrhagic stroke patients with pressure sore risk problems. Data obtained from interviews, observation and physical examination. Result : There was a difference after giving olive oil for 2 days in preventing decubitus. In patient 1, the results obtained were a score of 1 with a sign of redness in the back area or degree 1 decubitus ulcers. Whereas in patient 2 the results obtained were a score of 0, meaning that patient 2 did not experience signs of decubitus ulcers 1-3 degrees Recommendation: Stroke patients with a risk of pressure sores can be given olive oil to prevent decubitus routinely 2 x a day after bathing in the morning and evening.

Kata Kunci:

Stroke, Dekubitus,
Minyak Zaitun

Abstrack: Latar Belakang : Stroke merupakan kelainan pada fungsi otak yang disebabkan oleh gangguan pada peredaran darah otak. Data WHO menunjukkan 13,7 juta kasus baru setiap tahunnya, dengan jumlah 5,5 juta dari kematian akibat stroke. Pasien dengan stroke menyebabkan risiko luka tekan atau dekubitus karena penurunan mobilisasi dan bedrest total. Salah satu penatalaksanaan yang dapat mencegah terjadinya luka tekan akibat bedrest total adalah minyak zaitun. Tujuan : Dapat menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke non hemoragik. Metodologi : Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian adalah pasien stroke non hemoragik dengan masalah risiko luka tekan. Data di peroleh dari wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Hasil : Adanya perbedaan setelah pemberian minyak zaitun selama 2 hari dalam pencegahan dekubitus. Pada pasien 1 didapatkan hasil nilai skor 1 dengan adanya tanda kemerahan pada daerah punggung atau derajat 1 luka dekubitus. Sedangkan pada pasien 2 didapatkan hasil nilai skor 0, artinya pasien 2 tidak mengalami tanda-tanda derajat luka dekubitus 1-3. Rekomendasi : Pasien stroke dengan risiko luka tekan dapat dilakukan pemberian minyak zaitun untuk mencegah dekubitus secara rutin 2 x sehari setelah mandi pagi dan sore hari.

Pendahuluan

Stroke merupakan kelainan pada fungsi otak yang disebabkan oleh gangguan pada peredaran darah otak, thrombosis serebral, hemoragi, hipoksia umum dan hipoksia setempat yang jumlah penderitanya setiap tahun semakin bertambah (Muttaqin, 2013).

Data World Health Organization menunjukkan 13,7 juta kasus baru setiap tahunnya, dengan jumlah kematian yang di akibatkan penyakit stroke yaitu 5,5 juta penderita. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 prevalensi stroke 10,9 per mil, tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur (14,7 per mil), dan terendah di Provinsi Papua (4,1 per mil). Padatahun 2018 kasus stroke meningkat tinggi rentang usia 55-64 tahun (33%) dan terendah usia 15- 24



tahun (1,2%), didominasi oleh laki-laki (50,1%) dan perempuan (49%) yang memiliki jumlah yang hampir sama (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pasien dengan tirah baring yang lama dan tidak adanya kemampuan gerak dapat menyebabkan tekanan pada area dibawahnya yang dapat berdampak negatif terhadap kerusakan integritas kulit akibat luka tekan (dekubitus). Banyak penderita yang tidak mengetahui perawatan bedrest sehingga dekubitus menjadi masalah yang saat ini belum dapat teratasi dan menjadi ancaman dalam pelayanan kesehatan. Jumlah terbanyak pasien stroke yang mengalami dekubitus yang terjadi pada daerah bagian tulang belakang dan punggung (Sari, 2018).

Prevelensi dekubitus di study international seluruh dunia mencapai 63,6% dan Indonesia 33,3% tertinggi di ASEAN. Hampir 700.00 pasien yang mengalami luka tekan setiap 2,5 tahun dan lebih dari 2,5 juta orang di AS mengalami luka tekan setiap tahun. Pasien yang menderita dekubitus dapat berdampak pada hilangnya produktivitas, perubahan harga diri, citra diri, cacat fungsional, sakit jaringan dan nyeri dan beban finansial (Berihu et al., 2020).

Pengaturan posisi dan aktivitas, gesekan/geser, dan rawat inap yang lama merupakan faktor risiko terjadinya ulkus dekubitus (Bereded, et al 2018). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian dekubitus bukan hanya untuk keselamatan pasien di Rumah Sakit tetapi untuk mengurangi biaya perawatan dan kualitas hidup pasien. Pencegahan dekubitus dapat dilakukan dengan manajemen ekanan, alih baring setiap 2 jam sekali, manajemen status nutrisi dan perawatan kulit untuk menjaga integritas kulit (Yolanda et al, 2013).

Hasil Penelitian Rukmana dan Yuliana (2018) didapatkan virgin coconut oil terbukti efektif dalam pencegahan luka dekubitus pada pasien imobilisasi. Begitu juga penelitian yang dilakukan Umayanah (2015) yang berjudul Pengaruh Minyak Zaitun (Olive oil) Terhadap Dekubitus Pada Pasien Stroke di Ruang Melati RSUD dr.Soeban diJember menyebutkan 15% responden tidak terjadi dekubitus, dan dari 15% responden hanya 1 responden yang terkena dekubitus grade 1. Hasil penelitian Meyliza, et al (2020), pemberian Olive Oil berpengaruh terhadap pencegahan luka tekan pada pasien stroke. Hasil penelitian yang dilakukan Nurhabibah (2017) pencegahan resiko luka tekan pada pasien stroke untuk mencegah integritas kulit sangat berpengaruh baik ketika dilakukan pemberian minyak Olive Oil.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, membuktikan bahwa Olive oil merupakan salah satu pencegahan ulkus dekubitus, dan penderita dekubitus sebagian besar belum mengetahui pencegahan yang tepat selain dengan cara farmakologis.

Peran perawat pada pasien stroke yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan dalam penatalaksanaan pemberian obat secara farmakologi maupun non farmakologi dengan melakukan pengkajian terhadap faktor resiko, perawatan luka akibat luka tekan, memperbaiki status nutrisi, serta memberikan edukasi tentang pencegahan dekubitus.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal pada bulan januari 2023 dengan jumlah 41 orang di dapatkan angka kejadian 3%, kemudian pada bulan Februari 2023 dengan jumlah 36 orang didapatkan angka kejadian hanya 3%, pada bulan Maret 2023 dengan jumlah 47 orang didapatkan angka kejadian 3% dan pada bulan April dengan jumlah 44 orang didapatkan angka kejadian 3% terakhir pasien stroke yang ada di RS Mitra Siaga Tegal oleh karena itu penulis merasa tertarik mengangkat topik berdasarkan dengan survei yang ada tersebut dengan judul “Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dengan batasan terperinci dengan pengambilan data, serta

informasi dengan dibatasi oleh waktu dan tempat secara ilmiah, sistematis dan logika (Anggraeni & Saryono, 2013).

Studi kasus yang digunakan penulis dalam karya tulis ilmiah adalah studi kasus deskriptif yaitu tentang “Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik”. Menggambarkan tentang keadaan pasien yang mengalami stroke non hemoragik serta mengenai kesehatan yang dialami oleh pasien dan mengeksplorasi masalah keperawatan secara akurat dengan pengumpulan data serta dengan menyertakan sumber informasi.

Subyek studi kasus yang dilakukan penulis adalah pasien stroke non hemoragik dengan masalah risiko luka tekan yang dapat terjadi pada daerah yang berisiko terkena dekubitus sehingga pasien membutuhkan pemberian minyak zaitun dalam pencegahan luka dekubitus dengan kriteria inklusi pasien berumur > 30 tahun, bedrest total, berisiko mengalami luka dekubitus.

Pemberian minyak zaitun pada daerah yang berisiko luka tekan seperti punggung, persendian dan tumit dengan pasien yang bedrest total. Perawatan kulit yang tidak konsisten dapat menyebabkan dekubitus. Minyak zaitun merupakan salah satu pelembab yang dapat digunakan untuk mencegah kulit kering dan meminimalkan paparan keringat. Pada pencegahan dekubitus dengan minyak zaitun dapat dilakukan 2 kali sehari setelah mandi pagi dan sore sebanyak 10-15 ml yang dibalurkan ke tubuh.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengkajian yang dilakukan pada kedua pasien di dapatkan pada pasien pertama intervensi dilakukan pada Senin 29 Mei 2023 dengan Tn.L berusia 63 tahun berjenis kelamin laki-laki pada hari pertama dilakukan dengan pemberian minyak zaitun menggunakan penilaian derajat luka dekubitus menunjukkan skor 0, atau tidak terdapat tanda-tanda adanya derajat luka dekubitus 1-3. Sedangkan pada pasien kedua pada Kamis 1 Juni 2023 dengan Tn.A berusia 49 tahun berjenis kelamin laki-laki menunjukkan skor 0 dalam penilaian menggunakan penilaian derajat luka dekubitus hal ini menunjukkan tidak adanya tanda-tanda derajat luka dekubitus.

Pelaksanaan terapi pemberian minyak zaitun pada hari kedua pada pasien pertama yaitu Tn.L menunjukkan hasil skor 1 dalam penilaian menggunakan derajat luka dekubitus hal ini menunjukkan adanya tanda kemerahan pada daerah sekitar punggung. Pada klien kedua Tn.A implementasi hari kedua dilihat dari bagian kulit tidak terdapat tanda-tanda derajat luka dekubitus dengan skor 0.

Pada pasien kedua adanya tanda-tanda dekubitus derajat 1 dengan munculnya kemerahan dipengaruhi oleh faktor usia dan pasien sudah mengalami penurunan kesadaran selama 1 minggu sehingga menyebabkan pasien sudah bedrest total ketika belum masuk rumah sakit, dimana kulit tidak dapat mempertahankan hidrasi, kulit menjadi kering serta menurunnya elastisitas kulit ketika mengalami gesekan pada penonjolan tulang.

Pembahasan

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada pasien 1 setelah 2 hari dilakukan pemberian pemberian minyak zaitun di dapatkan hasil nilai skor 1 dengan adanya tanda kemerahan pada daerah punggung tetapi mengalami penurunan dari segi warna kemerahan menjadi merah muda dengan skor masih sama yaitu 1 artinya adanya perbedaan pada hari pertamadan kedua pasien 1 dengan mengalami kenaikan skor 0 menjadi 1.

Pada pasien tersebut kemungkinan faktor usia yang menyebabkan dekubitus karena kulit mengalami penurunan fungsi pada saat penuaan (Nursalam, 2014). Penelitian yang dilakukan Umayanah (2015) yang berjudul Pengaruh Minyak Zaitun (*Olive oil*) Terhadap Dekubitus.

Menurut Nursalam (2014) bahwa lamanya usia pasien dapat mempengaruhi terjadinya luka dekubitus karena dipengaruhi oleh seiring dengan berjalannya usia pasien kulit mengalami penurunan fungsi, keelastisitasan dan kelembaban pada saat penuaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saragih (2020) yang menyebutkan bahwa usia menjadi factor yang dapat mempengaruhi dekubitus karena aliran darah ke dermis menjadi berkurang.

Terjadinya luka dekubitus dapat memperburuk kondisi pasien ketika tidak dilakukan penanganan yang sesuai, penurunan mobilisasi dan alihbaring yang kurang dapat mempercepat kenaikan derajat luka dekubitus. Akibatnya juga dapat meningkatkan waktu pasien lamanya dirawat di rumah sakit, sehingga hal tersebut menjadikan beban baik dalam biaya rawat seiring dengan lamanya waktu tinggal dirumah sakit (Sari et al, 2022).

Sedangkan pada pasien 2 setelah dilakukan pemberian minyak zaitun selama 2 hari didapatkan hasil nilai skor 0 berurut-turut, artinya pasien 2 tidak mengalami kenaikan skor. Menurut Wasliyah (2018) pemberian minyak zaitun dilakukan selama 2 kali sehari (pagi dan sore) setelah mandi menggunakan minyak zaitun berfungsi untuk menjaga kelembaban kulit serta membunuh lapisan sel-sel kulit mati.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Laily et al (2019) dengan menggunakan metode quasi eksperimental design dengan Post-Test Only Design With Control Group, yang merupakan eksperimen yang diberikan oleh kelompok intervensi dan kelompok control menggunakan skala braden dengan sampel 30 orang selama 5 hari berturut-turut yang dilakukan pagi setelah mandi dan sore setelah mandi. Hasil uji Paired Sampel T-Test kelompok intervensi didapatkan $P=0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukkan adanya pengaruh pemberian extra virgin olive oil untuk pencegahan luka tekan pada pasien berisiko dengan skala braden.

Hal ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi dan Lestari (2022), yang mengatakan bahwa minyak zaitun sangat tepat digunakan pada pasien dengan tirah baring lama supaya terhindar dari luka dekubitus. Minyak zaitun dapat melembabkan kulit dan sangat di anjurkan pada lingkup keperawatan agar pasien yang dengan tirah baring lama dapat terhindar dari luka tekan.

Pasien dengan bedrest total dan penurunan mobilisasi juga dapat berisiko luka tekan atau dekubitus, hal tersebut terjadi karena adanya tekanan, gesekan serta penurunan sirkulasi darah pada area tekanan (Alimansur & Santoso, 2019). Menurut penulis bahwa implementasi yang dilakukan selama 2 hari dapat mencegah terjadinya dekubitus dan menjadikan masalah risiko luka tekan tidak menjadi masalah yang actual dengan kulit yang masih terjaga seperti kondisi awal pada klien kedua. Pemberian minyak zaitun dilakukan dengan selalu memperhatikan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang sudah ada.

Kesimpulan

Pemberian minyak zaitun untuk mencegah dekubitus yang dilakukan 2 hari pada pasien 1, menunjukkan adanya derajat 1 luka dekubitus pada daerah punggung karena adanya perbedaan usia dan rentang waktu bedrest yang lama ketika sebelum masuk rumah sakit. Sehingga meskipun sudah dilakukan pemberian minyak zaitun tetap berisiko terkena dekubitus. Sedangkan pada pasien 2 tidak menunjukkan adanya tanda-tanda derajat luka dekubitus 1 – 3.

Referensi

- Alimansur, M., Santoso, P. (2019). Faktor Risiko Dekubitus pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 82-88.
- Anggraeni, D.M & Saryono(2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Bereded, D. T., Salih, M. H., & Abebe, A.E.(2018). Prevalence and risk factors of pressure ulcer in hospitalized adult patients; a single center study from Ethiopia. *BMC research notes*, 11(1), 1-6.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Meyliza, S.C., Ritarwa, K., Sitohang, N.A. (2020). *The Prevention of Ulcer Decubitus with Mobilization and the Usage of Olive Oil on Stroke Patients. Jurnal of Islami Science and Technology*, 6(2), 189-200.
- Muttaqin Arif, 2013. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: SalembaMedika
- Nurhabibah & Isma Yuniar (2017). Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Masase Minyak Zaitun terhadap Resiko Kerusakan Integritas Kulit untuk Mencegah Dekubitus pada Pasien Stroke di Ruang ICU RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong*.1-7.
- Sari, E.D. (2018), Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco) Pada Area Tertekan Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring.
- Umayanah. 2015. *Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Dekubitus Pada Stroke Di Ruang Melati RSD dr. Soebandi Jember*. Jember : Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Wasliyah, S. (2018). Efektivitas penggunaan virgin coconut oil (VCO) dan minyak zaitun untuk pencegahan luka tekangrade I pada pasien yang berisiko mengalami luka tekan di RSUD Kabupaten Tangerang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), 192-205.
- Yolanda, Oktaria dan Utomo, Wasisto. (2013). Efektifitas Minyak Zaitun Terhadap Plessure Ulcers Dengan Tirah Baring Lama. *Jurnal Universitas Riau*.